

**MANFAAT EKONOMI PARIWISATA ZIARAH BAGI
MASYARAKAT MAKAM SYEH BELA BELU
PARANGTRITIS, KRETEK, BANTUL**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh :
Wening Utami
19105040053
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1396/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANFAAT EKONOMI PARIWISATA ZIARAH BAGI MASYARAKAT MAKAM SYEH BELA BELU PARANGTRITIS, KRETEK, BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WENING UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040053
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e6c239e838c



Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 64ef204b37e7



Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 64e70fba89ac



Yogyakarta, 16 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e7278b22db

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wening Utami
NIM : 19105040053
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Manfaat Ekonomi Pariwisata Ziarah bagi Masyarakat Makam Syeh Bela Belu Parangtritis, Bantul** adalah hasil karya pribadi dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap memepertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Wening Utami
19105040053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wening Utami

NIM :19105040053

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam

Dengan sungguh-sungguh saya menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan penuh kesadaran dan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas. Dengan ini pernyataan saya buat penuh dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Yang menyatakan,



Wening Utami
19105040053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing : M. Yaser Arafat, M.A.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan penelitian seperlunya, maka saya pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama : Wening Utami

NIM : 19105040053

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : "Manfaat Ekonomi Pariwisata Ziarah bagi Masyarakat Makam Syeh Bela Belu Parangtritis"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini saya berharap agar Skripsi atau tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Pembimbing


M. Yaser Arafat, M.A.

NIP: 19830930 201503 1 003

MOTTO

“Allah tidak akan merubah Nasib (seseorang) suatu kaum apabila ia tidak ingin atau mau merubah nasibnya sendiri.”

(Q.S Ar-Radu’ Ayat 11)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.”

Karna sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga proses penyusunan Skripsi ini mampu terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk Orang Tua saya bapak Purwono dan Ibu Sarbini orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terima Kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan bapak dan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak dan ibuk harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, Ilove you more more more.

Teruntuk kakakku, seluruh keluarga besar serta sahabat-sahabatku yang telah memberikan doa, semangat, dan menampung keluh kesahku.

Tak lupa untuk diri sendiri terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini dan mampu berada dititik sekarang dengan keadaan sehat *wal 'afiat* dan tidak ada kurangnya satu apapun.

ABSTRAK

Tradisi ziarah kubur di masyarakat ini merupakan sebuah budaya atau tradisi turun temurun dan akan terus berlangsung dilestarikan dalam setiap lintas generasi sehingga dapat bertahan sampai sekarang. Dengan adanya makam Syeh Bela belu diharapkan memberikan dampak positif dan bagi masyarakat, yang mana dampak tersebut timbul karena adanya perubahan suatu kegiatan yang ada, sehingga itu semua mengakibatkan perubahan ekonomi masyarakat khususnya bagi pedagang-pedagang yang ada sekitar kawasan makam Syeh Bela belu.

Dalam operasionalnya untuk mengkaji permasalahan tersebut penelitian ini menerapkan teori perubahan menurut Talcott Parsons mengenai struktur fungsionalisme struktural AGIL. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan Teknik deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, yang pada pemilihan informannya dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan kualifikasi tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data, reduksi, display, verifikasi, serta kesimpulan. Penelitian ini bertujuan memaparkan bagaimana masyarakat pedagang mempertahankan peningkatan ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan temuan sebagai berikut. *Pertama*, adanya peziarah ke makam Syeh Bela Belu membawa dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi tersebut sebagai peluang usaha. Dengan memanfaatkan peluang yang ada masyarakat yang berjualan di area makam merasakan penghasilan yang didapat meningkat sehingga terdapat perubahan ekonomi seperti mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengembangkan usaha serta dapat membiayai anak-anaknya sekolah, dan lain sebagainya. *Kedua*, Adaptasi Masyarakat Parangtritis dalam Praktik Wisata Religi Makam Syeh Bela Belu Pasca Pandemi perlu adanya strategi yang mana harus menjaga kualitas makanan dan layanan, adanya inovasi-inovasi. Pemilik usaha wajib berkomitmen untuk menjaga kualitas yang ditawarkan, yang pada akhirnya akan membantu mampu meningkatkan kesuksesan bisnis mereka yang dijalani, setelah itu adanya strategi bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

Kata Kunci: Manfaat Ekonomi, Tradisi Ziarah Makam Syeh Bela Belu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The tradition of grave pilgrimage in this community is a culture or tradition passed down and will continue to be preserved in every generation so that it can survive until now. With the tomb of Syeh Bela Belu is expected to have a positive impact and for the community, where the impact arises due to changes in an existing activity, so that it all results in changes in the economy of the community, especially for traders around the area of Syeh Bela Belu tomb.

In its operation to study these problems, this research applies the theory of change according to Talcott Parsons regarding the structure of AGIL structural functionalism. This research applies qualitative methods with descriptive techniques. Data collection is carried out by means of interviews, observation, and documentation. The informants in this study amounted to 12 people, whose informant selection was carried out using purposive sampling or sample selection based on certain objectives and qualifications. This study uses data collection, reduction, display, verification, and conclusion techniques. This study aims to explain how the merchant society maintains economic improvement.

Based on the research that has been done, the following findings were obtained. First, the presence of pilgrims to the tomb of Syeh Bela Belu has a positive impact on the economy of the local community by utilizing this potential as a business opportunity. By taking advantage of existing opportunities, people who sell in the cemetery area feel the income obtained increases so that there are economic changes such as being able to meet daily needs, developing businesses and being able to pay for their children to go to school. Second, Adaptation of the Parangtritis Community in the Practice of Religious Tourism at the Tomb of Syeh Bela Belu After the Pandemic, there needs to be a strategy which must maintain the quality of food and services, innovations. Business owners must commit to maintaining the quality offered, which will ultimately help be able to increase the success of their business, after that there is a survival strategy namely active strategy, passive strategy and network strategy.

Keywords: Economic Benefits, Tradition of Pilgrimage to the Tomb of Syeh Bela Belu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala Rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhamaad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat dan penulis risalahnya, karena atas segala perjuangan beliau selama hidup telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin.

Berkat Izin Allah SWT, dengan segala ikhtiar dan doa, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: Manfaat Ekonomi Pariwisata Ziarah bagi Masyarakat Makam Syeh Bela Belu Parangtritis, Kretek, Bantul untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi (Prodi) Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung memberikan bimbingan baik berupa moral, material, maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kurnia, M.Pd., M.A. Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, dan Ratna Istriyani, M.A. Sebagai Sekretaris Prodi Sosiologi Agama yang telah merestui serta mendukung penulisan skripsi ini.
4. Dr. Masroer, S.Ag. M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan perkuliahan dan tugas akhir penulis sekaligus dosen penguji Skripsi dalam ujian munaqosyah.
5. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku Dosen Penguji Skripsi dalam ujian munaqosyah.
6. M. Yaser Arafat, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta penguatan mengenai tema skripsi penulis. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya tanpa beliau, tentu akan banyak sekali kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan berbagai wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

8. Staf TU Program Studi Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu mengurus berkas kelengkapan administrasi penulis dari awal sampai berakhirnya studi penulis.
9. Seluruh perangkat Desa di Balai Desa Parangtritis, Kretek, Bantul yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Makam Syeh Bela Belu Parangtritis dan juga pengurus makam (Abdi dalem) serta masyarakat sekitar terutama untuk pedagang-pedagang, penjaga parkir disekitar makam yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
10. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Purwono dan Ibu Sarbini yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa kepada kakak saya Sumarno yang selalu membantu dan memberikan semangat serta dengan Ikhlas turut menyumbang jerih payahnya demi kelancaran finansial studi penulis. Terimakasih suntikan dananya.
11. Keluarga besar saya terutama Bulik Murniyati, Om Lukman Hakim, Bulik Partiyani, Bulik Warni dan yang tidak bisa satu persatu saya sebutkan namanya, yang telah senantiasa membantu untuk memberikan semangat menuntut ilmu, dan juga banyak membantu baik dalam bentuk doa maupun finansial kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2019, khususnya Muzay, Eka, Hendri, Faiza, Tari, Zain, Amalia, Anari, Novera, Novi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang

selalu memberikan motivasi, semangat, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat main dan curhat saya, Melly, Dina, Lina, Noviana yang telah memberikan semangat dan juga dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga besar KKN 108 Desa Madiredo, terima kasih atas keakraban dan memori yang tercipta sampai saat ini.
15. Tidak lupa untuk semua pihak yang memberikan dukungan atau motivasi kepada penulis, baik dalam bentuk doa maupun materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga urusan kita dipermudah dan diridhoi, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu sosiologi agama serta meningkatkan mutu penelitian.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wening Utami

19105040053

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	17
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL DAN MAKAM SYEH BELA-BELU DI DESA PARANGTRITIS.....	31
A. Sejarah Desa Parangtritis	31
B. Keadaan Geografis	33
C. Keadaan Demografi	36

D. Kondisi Sosial Keagamaan	40
E. Kondisi Sosial Budaya	41
F. Kondisi Sosial Ekonomi.....	42
G. Makam Syeh Bela Belu.....	44
BAB III BENTUK AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR MAKAM SYEH BELA BELU PARANGTRITIS	50
A. Ziarah Makam Syeh Bela Belu Sebagai Aktivitas Wisata Religi.....	50
B. Ziarah Makam Syeh Bela Belu dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat	51
BAB IV ADAPTASI MASYARAKAT PARANGTRITIS DALAM PRAKTIK WISATA RELIGI MAKAM SYEH BELA BELU PASCA PANDEMI.....	70
A. Covid-19 dan ketahanan Ekonomi Masyarakat	70
B. Strategi Usaha di Sekitar Makam Syeh Bela Belu Parangtritis	74
C. Strategi Kultural Religius.....	82
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul	34
Gambar 2.2 Gapura Pintu masuk dari arah timur dan arah Barat	44
Gambar 2.3 Makam Syeh Bela Belu.....	45
Gambar 2.4 Mushola di area Makam Syeh Bela Belu	46
Gambar 3.1 Buku Tamu Peziarah Makam Syeh Bela Belu	51
Gambar 3.2 Pedagang gorengan khas Laut.....	58
Gambar 3.3 Pedagang Rujak Serut dan Lotis Segar	59
Gambar 3.4 Pedagang Es Kelapa	60
Gambar 3.5 Warung Makan di sekitar area Makam	61
Gambar 3.6 Tempat Parkir Area Makam Syeh Bela Belu.....	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Lahan Tanah menurut penggunaan Lahan/Tanah	35
Tabel 2.2 Jumlah penduduk Desa Parangtritis menurut Jenis Kelamin.....	36
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia	37
Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendiikan.....	39
Tabel 2.5 Jumlah penduduk berdasarkan Agama yang dianut.....	41
Tabel 2.6 Mata Pencaharian penduduk Desa Parangtritis.....	43



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik mengunjungi makam-makam keramat merupakan bagian dari tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa. Tradisi Ziarah kubur ini tidak hanya sering diucapkan, namun sudah menjadi perbuatan yang sering dilakukan oleh masyarakat beragama Islam. Bahkan ziarah kubur sering dilakukan oleh masyarakat beragama lain. Istilah ini terdiri dari dua kata, ziarah dan kubur, arti ziarah yaitu menengok, mengunjungi, mendatangi. Setelah itu arti dari kubur yaitu tempat pemakaman jenazah, maka arti keseluruhan dari ziarah kubur yaitu mengunjungi kuburan atau bisa disebut makam.¹

Secara historis, dalam tradisi Islam, ziarah kubur merupakan sebagian dari ritual keagamaan yang mana sudah menjadi kebiasaan umat Islam di seluruh dunia, pada zaman permulaan Islam Nabi Muhammad SAW melarang kaum muslimin menziarahi kuburan, dikhawatirkan terjadinya kemusyrikan dan pemujaan terhadap kuburan tersebut, apabila yang meninggal termasuk orang-orang yang kafir menyembah berhala, sementara Islam telah memutuskan hubungan dengan kemusyrikan. Setelah itu melarang karena kepentingan praktik tersebut cenderung berlebihan dan menyimpang dari ruh Islam, karena hal itu dikhawatirkan akan menggoncang keimanan orang yang berziarah. Namun, pada masa selanjutnya Nabi Muhammad SAW memperbolehkan umat Islam untuk melakukan Ziarah, pro dan kontra ini yang terjadi di kalangan umat Islam tentang

¹ Lilis Suryani. *Tradisi Ziarah Kubur di Desa Mulya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin*, Skripsi, (Palembang: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Raden Fatah Palembang) 2021, Hlm.1.

kebolehan dari ziarah kubur. Berdasarkan al-Qur'an dan Hadits, kebanyakan orang Islam mempercayai bahwa ziarah kubur ini termasuk tradisi yang diperbolehkan dan memiliki keutamaan-keutamaan tertentu, khususnya ziarah ke makam para wali dan orang saleh.²

Tradisi ziarah kubur di masyarakat ini merupakan sebuah budaya atau tradisi turun temurun dan akan terus berlangsung dilestarikan dalam setiap lintas generasi sehingga dapat bertahan sampai sekarang. Tradisi ini bagi merupakan bagian dari ritual agama yang biasa dilakukan oleh umat Islam di seluruh dunia dan masyarakat yang datang dengan tujuan berziarah di makam wali karena ada “khaul” dan melaksanakan nadzar, disana ada juru kunci yang mana bertugas membacakan doa sekaligus melafalkan semacam mantra atau silsilah riwayat makam, setelah itu agar mendapatkan keberkahan, keselamatan, perlindungan dan dijauhkan dari bala dan malapetaka.³ Selain itu, ziarah kubur dapat dijadikan untuk merefleksikan diri karena suasana kuburan yang sunyi akan mengingatkan kita semua bahwa setiap orang akan mengalami kematian baik yang kaya maupun miskin mereka semua akan mengalami kematian.

Dengan demikian berbagai pandangan dan sikap terhadap makam yang mana dianggap keramat merupakan nilai budaya dari masyarakat yang bersangkutan dan nilai budaya inilah yang mana merupakan pandangan hidup

² Asri Wulandari, *Nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Ziarah Kubur pada hari raya Idul Fitri Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir*, Skripsi (Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan, UIN Raden Patah Palembang). 2016, Hlm. 15.

³ Suwardi, *Ziarah makam keramat Puttuang dan pengaruhnya terhadap Akidah Islam di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare). 2022, Hlm.3-4.

sebagian besar orang Jawa. Dimana yang dimaksudkan dengan pandangan hidup disini yaitu suatu abstraksi dari pengalaman hidup yang mana dibentuk dari cara berpikir dan pada akhirnya merupakan suatu pedoman yang dianut oleh seseorang atau akan dapat mengembangkan sikap ritual terhadap hidup.⁴

Manusia sebagai makhluk sosial ekonomi yang mana menandakan bahwa didalam diri manusia itu melekat nilai-nilai sosial dari kehidupan bersama dengan orang lain dan nilai-nilai kehidupan ekonomi masyarakat yang mana memiliki pola atau strategi yaitu seperti sistem tertentu. Aplikasi dari manusia sebagai makhluk ekonomi adalah bekerja. Bekerja merupakan aktivitas hidup setiap manusia yang mana memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik pangan, papan maupun sandang dan akan mengarah pada tercapainya kualitas hidup yang lebih baik lagi. Struktur ekonomi merupakan suatu bagian dari dasar struktur sosial yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu struktur ekonomi pasti akan selalu ada dalam suatu masyarakat dimanapun dan pasti akan mengenai individu-individu yang ada di dalamnya.

Makam Syeh Bela belu terletak di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, makam ini sering dikunjungi orang-orang dari berbagai daerah untuk melaksanakan ziarah. Makam ini juga sekaligus sebagai tempat refreshing karena lokasinya berada dipuncak bukit dan bisa melihat keindahan pantai selatan dari atas sehingga dapat memanjakan mata, dan tempat ini juga sebagai tempat

⁴ Harum Wijayanti Sutaryo, *“Pengaruh Tradisi Ziarah Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kota Gede (Studi Kasus di Komplek Pemakaman Raja-Raja Mataram),* Skripsi (Jurusan Sosiologi agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2014, Hlm. 4-5.

pembelajaran sejarah serta agama. Sekilas mengenai Syeh Bela belu ini yang mana memiliki nama lain Raden Jaka Bandem atau Raden Dandung. Syeh Bela Belu merupakan keturunan darah biru Majapahit yang terdesak karena serangan Kasultanan Demak, berakhirnya abad ke-15 Masehi.⁵

Tradisi ziarah di makam Syeh Bela Belu tidak hanya dilakukan oleh masyarakat setempat saja, akan tetapi dilakukan oleh masyarakat diluar daerah Kabupaten Bantul, misalnya masyarakat dari Jawa Tengah seperti Solo, Pekalongan dan ada juga dari daerah lainnya. Biasanya peziarah pada saat mengunjungi makam Syeh Bela belu salah satunya secara berkelompok seperti kelompok pengajian, sekeluarga, sekolah-sekolah maupun rekan kerja. Jika dalam sekolah-sekolah umum tiap tahun diadakan *study tour* atau piknik, lain halnya jika pada sekolah-sekolah yang berbasis keagamaan, agenda *study tournya* adalah ziarah. Rombongan itu semua datang menggunakan transportasi seperti bis, mobil, travel dan lain sebagainya. Makam Syeh Bela Belu Parangtritis ramai dikunjungi oleh para peziarah pada waktu tertentu seperti hari-hari besar dalam agama Islam pasti peziarah yang datang mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan hari-hari biasa, selain itu pada hari-hari biasa juga ada pengunjung yang akan berziarah tetapi yang lebih ramai lebih hari jumat, sabtu, dan minggu.

Keberadaan makam Syeh Bela belu memberikan dampak positif dan bagi masyarakat, khususnya masyarakat pedagang yang ada disekitar tempat makam. Yang mana dampak tersebut timbul karena adanya perubahan suatu kegiatan yang

⁵ Wawancara dengan Mas Bekel Enem Surakso Dedik Wibowo, 35 Tahun, Abdi Dalem, 21 Maret 2023

ada, sehingga itu semua mengakibatkan perubahan ekonomi masyarakat khususnya bagi pedagang-pedagang yang ada sekitar kawasan makam syeh Bela belu. Perkembangan masyarakat yang lebih dulu maju telah memberikan peran penting dalam mempengaruhi mental masyarakat yang lain, untuk mengubah motivasi kerja menjadi yang lebih baik sehingga perekonomian masyarakat lambat laun akan mengalami peningkatan. Dengan adanya masyarakat atau para peziarah yang datang ke makam Syeh Bela Belu akan memberikan peluang kerja pada masyarakat lokal sekitar makam. Masyarakat lokal akan memanfaatkan keramaian untuk mencari rezeki misalnya dengan berjualan makanan, minuman, bahkan ada juga yang membuka tempat parkir bagi para peziarah yang datang ke makam, sehingga usaha tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar makam Syeh Bela Belu Parangtritis.

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini dimaksudkan untuk mengkai lebih jauh Apa Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat di sekitar Makam Syekh Bela Belu Parangtritis dan Bagaimana Adaptasi Masyarakat Parangtritis dalam Praktik Wisata Religi Makam Syeh Bela Belu Pasca Pandemi. Berdasarkan sudut pandang Sosiologi Agama, sehingga penting dilaksanakan penelitian dengan Judul “Manfaat Ekonomi Pariwisata Ziarah bagi Masyarakat Makam Syeh Bela Belu Parangtritis, Kretek Bantul”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat di sekitar Makam Syeh Bela Belu Parangtritis?
2. Bagaimana Adaptasi Masyarakat Parangtritis dalam Praktik Wisata Religi Makam Syeh Bela Belu Pasca Pandemi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat di sekitar Makam Syeh Bela Belu Parangtritis.
2. Untuk mendeskripsikan Adaptasi Masyarakat Parangtritis dalam Praktik Wisata Religi Makam Syeh Bela Belu Pasca Pandemi.

Dari tujuan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang memiliki relevansi dengan topik yang peneliti angkat. Penelitian ini juga berguna sebagai wacana keilmuan dalam Sosiologi Agama dalam kajian teori perubahan sosial Talcott Parsons dalam pendekatan AGIL serta dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu tentang Manfaat Ekonomi Pariwisata Ziarah dan menambah kajian keilmuan tentang Sosiologi Kebudayaan.

2. Kegunaan Praktis

Sementara kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran serta manfaat dan juga dijadikan sebagai referensi ataupun rujukan untuk program Sosiologi Agama. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memperoleh data terkait dengan Manfaat Ekonomi Pariwisata Ziarah sehingga bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.

1. Bagi peneliti

Dengan diadakanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan yang mendalam untuk bidang studi Sosiologi Agama, terutama yang berfokus kepada pemahaman tentang manfaat ekonomi pariwisata ziarah bagi masyarakat makam Syeh Bela Belu.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi Sosiologi Agama tentunya, dan dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai manfaat ekonomi pariwisata ziarah bagi Masyarakat makam Syeh Bela Belu.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, diharapkan juga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi di bidang ilmu Sosiologi Agama, dan tentunya bermanfaat bagi orang-orang disekitar dan juga masyarakat luas.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti mencari dan mengkaji beberapa referensi penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik yang diambil. Tujuannya adalah untuk mencari perbedaan dan persamaan dari fokus penelitian. Hasil penelitian sebelumnya yang berasal dari Artikel, Jurnal, dan Tugas Akhir Akademik.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Suwardi, dengan Judul “Ziarah Makam Keramat Puttuang dan Pengaruhnya terhadap Akidah Islam di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022, dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa keingintahuan Suwardi tentang bagaimana fenomena ziarah makam keramat Puttuang. Selanjutnya membahas bagaimana pengaruh ziarah makam keramat Puttuang terhadap Akidah Islam. Peneliti menganalisis data menggunakan dua teori, yakni teori Tindakan Sosial oleh Max Weber dan teori Motivasi oleh Abraham Maslow.

Hasil dari penelitian tersebut ialah fenomena ziarah makam Puttuang ini ada empat fenomena yang pertama, makam Puttuang salah satu tempat mustajab untuk berdoa. Kedua, Puttuang semasa hidupnya ahli pengobatan penyakit baik herbal, maupun spiritual dimana pada saat itu rumah sakit belum ada sama sekali. ketiga, proses ziarahnya dilakukan dengan cara yang berbeda-beda tergantung dengan pribadi masing-masing peziarah. keempat, motivasi berziarah mendoakan ahli kubur dan berdoa untuk diri sendiri dengan menjadikan Puttuang sebagai washilah dalam berdoa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Suwardi terletak pada pembahasan yang mana sama-sama membahas ziarah kubur. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian sebelumnya tidak menjelaskan teori perubahan sosial oleh masyarakat dalam perspektif Talcott Parsons melainkan fokus penelitiannya menggunakan teori Motivasi oleh Abraham Maslow.⁶

Kedua, artikel jurnal yang dilakukan oleh A. Khoirul Anam dengan Judul “Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah dan Pariwisata”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015, penelitian tersebut dilatar belakangi oleh rasa keingintahuan A. Khoirul Anam tentang makam yang diyakini sebagai tempat yang tenang, nyaman dan mustajabah untuk berdoa melalui prosesi yang disebut tawassul, sosok wali yang lekat dengan kisah-kisah karamah akan memunculkan suatu optimisme dalam berdoa memohon pada sang pencipta. Penelitian ini dalam

⁶Suwardi, *Ziarah Makam Keramat Puttuang Dan Pengaruhnya Terhadap Akidah Islam Di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*, Skripsi, (Pare pare: Jurusan Sejarah Peradapan Islam, Fakultas Adab dan Dakwah, IAIN Pare Pare). 2022.

menganalisis data, A. Khoirul Anam menggunakan metode bola salju (Snowball sampling). Setelah itu fokus kajiannya terletak pada aktifitas ziarah kubur menjadi semakin masif ketika aspek pariwisata masuk dalam tradisi ini. Pemerintah daerah juga berkepentingan memanfaatkan tradisi ziarah untuk menggerakkan potensi ekonomi di daerah otoritas mereka.⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada kesamaan dalam hal metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sementara itu perbedaannya terdapat pada penggunaan metode Teknik sampling, penelitian A. Khoirul Anam menggunakan Bola Salju (Snowball Sampling), sedangkan peneliti menggunakan Purposive Sampling.

Ketiga, artikel jurnal yang dilakukan oleh Rohimi dengan Judul “Historis dan Ritualisme Tradisi Ziarah Makam Keleang di Dusun Kelambi: studi terhadap pendekatan Antropologi” Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh rasa keingintahuan Rohimi tentang sejarah makam keleang dalam perspektif masyarakat dusun kelambi Desa Pandan Indah dan bentuk-bentuk prosesi dalam tradisi ziarah makam Keleang oleh masyarakat dusun kelambi. Penelitian ini dalam menganalisis data, Rohimi menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif atas fenomena yang terjadi di masyarakat dusun Kelambi.

Hasil dari penelitian tersebut yaitu Dusun Kelambi memiliki satu tradisi yang unik yaitu melakukan kunjungan ziarah ke makam keleang. Dahulu cerita

⁷ A. Khoirul Anam. *Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah dan Pariwisata*. Jurnal Bimas Islam, vol. 8, Nomor 2, 2015. Hlm 390-405.

makam keleang itu bukan sebuah makam akan tetapi tempat persinggahan atau petapaan wali Allah dulu pada saat menyebarkan agama Islam di Lombok. Dengan adanya kunjungan ziarah ke makam keleang itu hanya dilakukan pada hari kamis saja, dan sebanyak dua kali pertahun, pertama awal musim hujan dan kedua awal musim panas. Kegiatan yang wajib dilakukan oleh masyarakat dusun Kelambi pada saat melakukan ziarah yakni membakar timbung, menyembelih binatang seperti ayam, kambing bahkan kerbau. Membuat ketupat, mempersiapkan sesajen, mencuci muka dengan air yang sudah dimasukkan tanah dari makam keleang, terakhir zikir dan do'a (*roah*).⁸

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kesamaan dalam hal metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus kajian penelitian di atas membahas bentuk-bentuk prosesi dalam tradisi ziarah makam Keleang oleh masyarakat dusun Kelambi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti memiliki fokus kajian pada bentuk aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar makam Syeh Bela Belu Parangtritis dan bagaimana pertahanan dan peningkatan ekonomi di sekitar makam Syeh Bela Belu Parangtritis.

Kempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Bahwan dengan judul “Konstruksi Sosial dalam Tradisi Keagamaan (Analisis tentang praktik Ziarah makam Keramat di Lombok)”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa keingintahuan Bahwan tentang bagaimana proses sosial terjadi dalam sosio kultural masyarakat hingga

⁸ Rohimi. *Historis dan Ritualisme Tradisi Ziarah Makam Keleang di Dusun Kelambi: studi terhadap pendekatan Antropologi*, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. vol. 16, No. 2, Tahun 2019. Hlm 162-170.

melatarbelakangi praktek ziarah di makam keramat Wali Nyato'. Serta apa yang membentuk system keyakinan masyarakat melakukan praktik ziarah di makam keramat Wali Nyato' tersebut. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap wawancara penelitian ini menggunakan Teknik *snowball* sampling.

Analisis data Bahwan menggunakan satu teori, yakni teori Konstruksi Sosial oleh Peter L. Berger. Analisisnya berkenaan dengan Tindakan sosial sebagai realitas dalam kehidupan masyarakat. Kemudian apa yang telah mereka pahami sebagai sebuah kenyataan sosial dalam kehidupan mereka. Tradisi keagamaan tentang praktik ziarah makam keramat dengan latar belakang pengetahuan dan pemahaman mereka.

Penelitian ini juga akan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu kejadian atau peristiwa dalam tingkah laku seseorang sesuai dengan sudut pandang peneliti. Secara teoritis melakukan aktivitas keagamaan mengenai praktik ziarah di makam keramat Wali Nyato'. Adapun persamaannya terletak pada metode penelitian kualitatif. Perbedaanya terletak pada teori yang digunakan dan sampling yang digunakan, peneliti menggunakan teori perubahan sosial masyarakat dalam perfektif Talcott Parsons sedangkan penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial oleh *Peter L. Berger*, setelah itu Teknik

penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* sedangkan peneliti menggunakan *Purpose Sampling*.⁹

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Hana Nurrahmah dengan Judul “Tradisi Ziarah Kubur studi kasus perilaku masyarakat muslim karawang yang mempertahankan tradisi ziarah pada makam Syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang tahun 1970-2013”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan Hana Nurrahmah tentang bagaimana makna ziarah kubur menurut pandangan Islam, serta bagaimana proses pelaksanaan ziarah kubur di makam Syeh Quro dan pandangan menurut Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini ialah pertama ziarah kubur yang dilakukan oleh masyarakat karawang dan sekitarnya adalah kegiatan rutin dalam mendatangi makam terutama terhadap orang yang berjasa dalam penyebaran agama islam. Selanjutnya mendoakan orang yang sudah meninggal, dengan tujuan beribadah untuk mendapatkan barokah serta mengingat tentang kematian dan di akhirat. Kedua perilaku aktivitas ziarah kubur bagi masyarakat Karawang yaitu berupa sarana, waktu dan cara berziarah di kompleks makam Syeh Quro yang mana merupakan kebudayaan yang sudah ada sejak zaman dulu. Ketiga peziarah mendapatkan ketenangan batin dalam menata kehidupan, meningkatkan

⁹ Bahwan, *Konstruksi Sosial dalam Tradisi Keagamaan Analisis tentang praktik Ziarah makam Keramat di Lombok*. Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 2019.

keyakinan dalam beragama, menambah sikap optimisme dalam menghadapi kehidupan, setelah melakukan ziarah kubur di makam Syeh Quro.

Persamaannya yaitu pada metode yang digunakan sama yaitu metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama ada observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus kajiannya penelitian yang akan diteliti fokus kajiannya akan melihat bentuk aktivitas ekonomi masyarakat disekitar makam Syeh Bela belu dan bagaimana pertahanan dan peningkatan ekonomi di sekitar makam Syeh Bela Belu. Sementara pada penelitian ini fokus kajiannya melihat perilaku masyarakat muslim Karawang yang mempertahankan tradisi Ziarah pada makam Syeh Quro. Dengan begitu, makam berbeda pula rumusan masalah, tujuan, dan kerangka teori yang digunakan.¹⁰

Keenam, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zafwiyatur Safitri dengan Judul “Persepsi Masyarakat terhadap praktik Ziarah Kubur pada Makam Ulama di Samalanga”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017, penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa keingintahuan Zafwiyatur Safitri tentang bagaimanakah pandangan masyarakat terhadap ziarah kubur, bagaimana interaksi yang terjadi di lingkungan ziarah kubur, dan apakah motif dan tujuan masyarakat saat melakukan ziarah kubur. Penelitian ini dalam menganalisis data, Zafwiyatur Safitri menggunakan teori Interaksi simbolik, dan menggunakan teori fungsional dari disiplin ilmu antropologi untuk melihat bagaimana fungsi tradisi ziarah makam

¹⁰ Hana Nurrahmah, *Tradisi Ziarah Kubur studi kasus perilaku masyarakat muslim karawang yang mempertahankan tradisi ziarah pada makam syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang tahun 1970-2013*, Skripsi, (Jurusan Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 2014.

daidalam kehidupan peziarah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian lapangan dengan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu pandangan masyarakat tentang ziarah kubur di Samalanga memiliki kesamaan seperti pada masyarakat ditempat lainnya. Ziarah kubur dipandang sebagai salah satu anjuran agama yang harus dilakukan terutama ziarah ke makam ulama dianggap merupakan suatu hal yang baik dan sangat perlu dilakukan karena hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan potensi yang ada dari keimanan seorang. Setelah itu interaksi yang terjadi disekitar makam Tgk.Lapan dan Abon Abdul Aziz menemukan adanya aktifitas yang saling berkaitan pada makam Tgk. Lapan, pada saat melakukan ziarah masyarakat memiliki motif dan tujuan yang berbeda-beda hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya ekonomi, Pendidikan, agama, dan kebudayaan. Motifnya karena ada anjuran agama untuk berziarah kubur, serta timbulnya niat dari setiap peziarah dalam memenuhi nazarnya. Setelah itu tujuan pelaksanaan ziarah kubur ini sebagai manifestasi pengalaman ajaran agama supaya mendapatkan ridho dari Allah dan lebih mendekatkan diri kepada-Nya.¹¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Zafwiyatur Safitri yaitu sama-sama menggunakan menggunakan metode Penelitian lapangan dengan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama ada observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan perbedaannya terletak pada teori, penelitian Zafwiyatur Safitri menggunakan dua teori yaitu teori

¹¹ Zafwiyatur Safitri, *Persepsi Masyarakat terhadap praktik Ziarah Kubur pada Makam Ulama di Samalanga*, Skripsi, (Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh). 2017.

Interaksi simbolik, dan menggunakan teori fungsional dari disiplin ilmu antropologi sedangkan peneliti menggunakan teori perubahan sosial masyarakat dalam perspektif Talcott Parsons.

Ketujuh, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Harum Wijayanti Sutaryo dengan Judul “Pengaruh Tradisi Ziarah terhadap dinamika Ekonomi masyarakat Kotagede (Studi kasus kompleks pemakaman Raja-raja Mataram)”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014, Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan Harum Wijayanti Sutaryo tentang bagaimana potret sosial tradisi ziarah di makam Mataram Kotagede serta sejauh mana pengaruh tradisi ziarah terhadap dinamika ekonomi masyarakat sekitar makam Mataram Kotagede. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu tradisi ziarah di makam Mataram ini bertujuan untuk menghormati para raja-raja Mataram Islam dan keluarganya terdahulu yang mana dipercayai oleh masyarakat sebagai orang yang diutus Allah yang mana menciptakan generasi berikutnya yaitu orang yang memiliki jasa-jasa atas tersiarnya agama Islam di pulau Jawa bagian selatan. Selanjutnya dengan adanya kunjungan peziarah maupun wisatawan di makam Mataram Kotagede ini membawa pengaruh yang positif bagi ekonomi masyarakat setempat. Disekitar makam Mataram mini yang berjualan antara lain jualan makanan dan minuman, perlengkapan ziarah, menyediakan penyewaan tikar untuk ziarah dan penyediaan tempat parkir. Hampir semua pedagang di lokasi makam Mataram mengakui

bahwa pendapatan ekonomi tiap tahunnya meningkat. Pendapatan pedagang bergantung pada kunjungan peziarah dan wisatawan ke makam Mataram.¹²

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas ziarah makam dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar makam, setelah itu metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama ada wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya penelitian Harum Wijayanti Sutaryo ini fokusnya lebih ke dampaknya ada dampak positif dan negatif, sedangkan penulis pembahasannya lebih fokus ke bentuk aktivitas ekonomi serta pertahanan dan peningkatan ekonomi. Penelitian Harum Wijayanti Sutaryo ini menggunakan teorinya Max Weber mengenai Tindakan sosial dan rasionalitas sedangkan penulis menggunakan teorinya Talcott Parsons.

E. Kerangka Teori

Teori yang ada dalam penelitian bermanfaat untuk menjelaskan serta memahami fenomena yang sering ditemukan pada saat penelitian lapangan. Berdasarkan tema dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori perubahan untuk melakukan analisis. Teori Perubahan sosial digunakan untuk mendeskripsi-mapping budaya ziarah makam syeh Bela Belu dan bagaimana mempertahankan peningkatan perekonomian masyarakat disekitar makam Syeh Bela Belu.

¹² Harum Wijayanti Sutaryo, *Pengaruh Tradisi Ziarah Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kota Gede (Studi Kasus di Komplek Pemakaman Raja-Raja Mataram)*. Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2014.

1. Teori Perubahan Sosial masyarakat dalam perspektif Talcott Parsons

Manusia selama hidupnya pasti akan mengalami perubahan-perubahan. Perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun luas, serta perubahan secara lambat dan perubahan secara cepat. Perubahan sosial dapat dikatakan fungsional apabila perubahan tersebut membawa dampak positif bagi masyarakat. Konsep perubahan menurut parsons secara perlahan-lahan dan selalu berusaha menyesuaikan diri agar agar terciptanya keseimbangan (equilibrium). Perubahan yang dimaksudkan Parsons ini bersifat (evolusioner) bukan (revolusioner). Perubahan direncanakan yaitu perubahan yang dirancang terlebih dahulu oleh pihak-pihak terkait yang mana akan mengadakan suatu perubahan dalam masyarakat, pihak ini disebut sebagai agen perubahan.¹³

Menurut Talcott Parsons, paradigma dalam teori perubahan sosial membahas bagaimana masyarakat berubah serta proses yang terjadi pada perubahan tersebut kearah yang lebih baik. Permasalahan penelitian ini mengarah pada paradigma fakta sosial, dengan menggunakan teori Fungsionalisme Struktural. Teori Fungsionalisme Struktural Parsons ini dikenal dengan empat fungsi Tindakan yaitu "AGIL".¹⁴ Teori ini sangat menekankan pada keteraturan, mengabaikan konflik dan perubahan yang ada di dalam masyarakat. Konsep utama dari teori ini yaitu: fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest dan keseimbangan (equilibrium). Menurut teori

¹³ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1983.

¹⁴ George Ritzer, *Edisi terbaru Teori Sosiologi* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004), Hlm.256.

Fungsional Struktural masyarakat ini merupakan sistem sosial yang mana terdiri dari beberapa bagian yang mana mempunyai hubungan yang saling menyatu didalam keseimbangan. ¹⁵

Perubahan pada satu bagian akan menimbulkan terjadinya perubahan terhadap bagian yang lainnya. Hal ini terdapat pada setiap struktur dalam suatu sistem sosial yang mana berfungsi terhadap yang lain. Hal ini menjadi gambaran bagi masyarakat agar dalam menampung aspirasi dan partisipasi dalam keseimbangan antara fungsi pengembangan dan adanya fungsi dukungan, sehingga itu semua dapat terbentuk kerjasama secara sistematis, khususnya dalam bidang sosial ekonomi. ¹⁶

Talcott Parsons mengemukakan teori AGIL ini dapat dikaitkan dengan kegiatan yang mana dapat diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dari sebuah sistem. Terdapat empat persyaratan tersebut yaitu *Adaption, Goal Attainment, Integration, Latency*. Tetapi di penelitian ini lebih ke Adaptasinya saja untuk keberlangsungan hidup masyarakat maka harus menjalankan fungsi-fungsi ini. Salah satunya peneliti menggunakan Adaptasi yaitu sebagai berikut ¹⁷

a. Adaptasi

Sebuah sistem harus mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat situasional eksternal. Sistem ini harus beradaptasi dengan lingkungannya

¹⁵ Georger Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). Hlm.21.

¹⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya)*. Hlm. 618.

¹⁷ George Ritzer dan Gouglass J. Goodman, "*Teori Sosiologi Modern*", Jakarta: Perdana Media Group, 2007, Hlm 118.

dan mengadaptasikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya.¹⁸ Adaptasi di makam Syeh Bela Belu ini Masyarakat sekitar mampu beradaptasi dalam perubahan kondisi pada covid dan pasca covid sampai sekarang, beradaptasi terus menerus sesuai kondisi yang ada di makam Syeh Bela Belu. Sistem disini mengatur jalannya potensi di area makam Syeh Bela Belu Parangtritis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai tahapan-tahapan sistematis yang dilakukan dalam suatu penelitian, yaitu meliputi cara pengumpulan, pemaparan serta analisis data.¹⁹ Berikut ini akan dijelaskan cara-cara apa saja yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai subjek penelitian, menggambarkan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta secara keseluruhan. Mengapa memilih jenis penelitian kualitatif karena peneliti akan lebih ke penelitian lapangan yang akan mencari data dan didukung dengan penelitian kualitatif itu sendiri, sehingga penelitian kualitatif mendukung pada proses penelitian peneliti.

¹⁸ Ritzer, George. *Edisi Kedelapan Teori Sosiologi dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, Hlm. 409.

¹⁹ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, 1 st ed. (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), Hlm. 92.

2. Sumber Data

Sumber data berguna untuk mempermudah proses analisis data. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu Sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁰ Data Primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak pertama data tersebut dihasilkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua data tersebut dihasilkan.²¹

a. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber pertama objek pada penelitian tanpa melalui perantara yang ditemukan secara langsung di lapangan. kemudian dijadikan acuan dalam penelitian ini. Data yang didapat adalah asli dan faktual.²² Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan, observasi serta dokumentasi yaitu dengan Juru Kunci makam Syeh Bela Belu (Abdi Dalem), para pedagang disekitar makam Syeh Bela Belu.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain seperti: buku, jurnal, skripsi, artikel, dan

²⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, (Surakarta:2014), Hlm.113

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), Hlm. 129.

²² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996).

penelitian yang memiliki relevansi dengan topik penelitian, sehingga untuk waktu dan data yang diperoleh lebih cepat dan mudah. Sumber data sekunder ini diperoleh dari literatur seperti jurnal, skripsi, artikel yang mana mempunyai kesamaan dengan apa yang akan dikaji oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu prosedur dalam sebuah penelitian, dalam prosesnya pengumpulan data memiliki beragam Teknik yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.²³

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga macam, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara secara mendalam atau (*in-depth interviewing*) agar diperoleh data yang luas dan komprehensif. Pertanyaan dalam wawancara ini, pada umumnya disampaikan secara

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 223.

spontan namun tetap sesuai dengan topik yang peneliti angkat. Hubungan yang dibangun peneliti dan subjek yang diteliti cenderung biasa, sehingga pembicaraan berlangsung seperti percakapan sehari-hari.²⁴ Penulis menggunakan alat-alat bantu seperti handphone yang digunakan untuk merekam pada waktu wawancara, kertas dan bolpoint untuk mengumpulkan hasil data-data yang diperoleh dari informan.

Penggunaan Teknik wawancara dalam pengumpulan data tentunya memerlukan informan atau narasumber yang mana nantinya menyampaikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode *non-random sampling* yang mana dalam pengambilan sampelnya peneliti harus memberikan penilaian tersendiri terhadap sampel populasi yang dipilih. Penilaian ini diambil dengan kriteria-kriteria yang sesuai dengan topik penelitian, tujuan dari *purposive sampling* adalah untuk menjelaskan suatu permasalahan secara jelas karena sampel yang mewakili memiliki nilai *representative*. Sehingga tujuan utama penelitian dapat terpenuhi.²⁵

Adapun informan yang diwawancarai oleh penulis yakni 1 juru kunci makam Syeh Bela Belu (Abdi Dalem), 1 tukang parkir. 7 pedagang di sekitar makam Syeh Bela Belu Parangtritis, dan 3 peziarah.

²⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*, Hlm. 125 dan 126.

²⁵ Moh. Nazir, *Metode penelitian*, Ghalia Indonesia. Jakarta, Cet, 3, 1998.

b. Observasi

Teknik Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala, fenomena atau objek yang diteliti.²⁶ Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati langsung, dalam metode pengumpulan data ini, peneliti turun langsung ke lapangan.

Penulis telah melakukan observasi sejak 20 Maret 2023 tentang keadaan masyarakat sekitar makam Syeh Bela belu aktifitas dagang yang dilakukan masyarakat setempat, setelah itu mengamati para peziarah dan tradisi ziarah makam yang berlangsung di makam Syeh Bela belu Parangtritis.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data seperti foto dan tulisan sebagai bukti fisik yang dapat mendukung data penelitian yang bertujuan untuk mengarah pada dokumen informasi yang tidak diperoleh melalui wawancara. Data diperoleh dari Teknik dokumentasi berupa fakta dan data tersimpan dalam bentuk catatan, surat, laporan, foto, dan lain sebagainya.²⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa foto

²⁶ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Hlm.136.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017). Hlm. 175.

ataupun video hasil wawancara kepada informan yang kemudian data tersebut dapat diolah dan dianalisis menggunakan teori.

Teknik dokumentasi dapat dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan tema. Dokumentasi juga sebagai penguat data dan mendukung validitas data.²⁸ Dokumentasi yang diambil berupa recording, pengambilan gambar maupun pengambilan video pada saat peneliti melakukan observasi atau wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik analisis data. Setelah itu data dalam penelitian ini terkumpul data tersebut akan dianalisis dan diklasifikasikan menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data berkualitas, bermutu, sistematis dan akurat. Data yang telah ditemukan dalam wawancara atau observasi lapangan kemudian di deskripsikan secara sistematis.²⁹ Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lima komponen, antara lain:

a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti. Artinya, Teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga

²⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), Hlm.124-127.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif..*, Hlm. 334.

sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.³⁰ Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada saat pada saat ziarah ke makam syeh Bela Belu, yang mana menjadikan inspirasi peneliti untuk mengambil tema ini sebagai bahan penelitian. Teknik ini dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data berupa bahasa tubuh, narasi, gaya bicara mereka, gambar, serta data kualitatif lainnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis yang digunakan dengan mempertajam data, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu. Oleh karena itu, Reduksi data diperlukan untuk mengorganisasikan data sehingga dapat diverifikasi dan ditarik kesimpulannya. Data yang direduksi mempermudah peneliti memberikan gambaran spesifik yang kemudian dikumpulkan dan selanjutnya dicari data tambahan jika diperlukan.³¹ Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk memilih, mengkategorikan, menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

c. *Display Data*

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap Teknik analisis data kualitatif. Pada bagian ini, data yang telah diperoleh dari

³⁰ Moh Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 2018). Hlm.129

³¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 209.

lapangan dikategorisasikan dengan cara diklarifikasi, dikelompokkan, serta dipilih sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Dengan melakukan penyajian data yang diperoleh akan memiliki makna dan mudah untuk dianalisis, mengelompokkan fakta dan data agar terhubung satu sama lain.³² Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui analisis wawancara, observasi dan dokumentasi dengan narasumber atau informan yang ada di sekitar makam Syeh Bela Belu Parangtritis.

d. Verifikasi Data

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam Teknik analisis data. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang sudah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sudah ada. Dalam penelitian ini, verifikasi data yang dilakukan dengan cara peneliti mengaitkan data-data yang telah didapat dilapangan dari wawancara maupun observasi dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis. Kemudian, pada tahap ini pula akan dihasilkan gambaran atau jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian.

e. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti sudah mulai melakukan penafsiran terhadap data, sehingga data yang telah

³² Moh Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama...*, Hlm.127

diorganisasikan memiliki makna.³³ Selanjutnya untuk tahap terakhir ini peneliti akan menyimpulkan dari data-data yang diperoleh dilapangan dan diproses secara relevan melalui beberapa proses secara teratur.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditulis peneliti guna memberikan pemahaman yang mudah mengenai isi penelitian kepada pembaca. Selain itu, juga berfungsi agar topik yang dikaji tidak tumpang tindih antara bab satu dengan bab lainnya.³⁴ Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab ini berisi latar belakang yang menguraikan argumen peneliti mengambil topik ini beserta problem akademik dan pertimbangan peneliti memilih topik penelitian. Setelah itu, peneliti membuat rumusan masalah untuk dijadikan pembahasan, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Kemudian dilanjut kajian pustaka dengan memberikan uraian mengenai penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang peneliti angkat, kemudian dianalisis dijelaskan persamaan dan perbedaannya. Selanjutnya, teori dan metode penelitian sebagai salah satu unsur yang penting dalam penelitian juga dipaparkan di sini. Bab ini merupakan perwakilan dari bab keseluruhan yang menjadi pijakan awal kepada pembaca penelitian ini.

Bab kedua, pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian, meliputi letak geografis, sejarah, kondisi masyarakat yang terdiri

³³ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama...*, Hlm. 126.

³⁴ Ahmad Sugeng Riady, *Rekonstruksi Religiusitas Warian (Kajian Semiotika Terhadap Tayangan CNN Indonesia "Pahlawan Waria dari Yogyakarta*, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2019. Hlm. 23.

atas mata pencaharian, pendidikan, kondisi sosial keagamaan, sosial budaya, ekonomi di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Bantul. Selain itu, pada bab ini peneliti akan menguraikan gambaran umum tentang Desa Parangtritis serta Makam Syeh Bela Belu dan sejarahnya hal tersebut sebagai upaya pengenalan kepada pembaca mengenai objek yang peneliti angkat.

Bab ketiga, berisi tentang penyajian data yang membahas tentang data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan berbagai dokumentasi yang terkait dengan penelitian, bab ini peneliti menguraikan tentang rumusan masalah yang pertama di bab satu yaitu Apa Bentuk Aktivitas Ekonomi Masyarakat di sekitar makam Syeh Bela Belu Parangtritis. Bab ini nantinya akan mengupas pertanyaan dari rumusan pertama dengan temuan-temuan yang ada.

Bab keempat, berisi tentang analisis data penelitian yang membahas tentang analisis dari seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti yang diperoleh melalui Wawancara, Observasi, dan berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian untuk mengetahui bab ini peneliti menjelaskan tentang rumusan yang kedua di bab satu yaitu Bagaimana Adaptasi Masyarakat Parangtritis dalam Praktik Wisata Religi Makam Syeh Bela Belu Pasca Pandemi.

Bab kelima, yaitu berisikan penutup, pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta penyajian saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut. Kesimpulan yang diberikan peneliti adalah hasil dari uraian pada bab sebelumnya, kemudian untuk saran diberikan

peneliti kepada pihak-pihak terkait. Selain itu terdapat daftar Pustaka sebagai petanggung jawaban literatur ilmiah penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ziarah makam merupakan tradisi warisan nenek moyang yang masih dijaga dan dilestarikan masyarakat sampai saat ini. Makam Syeh Bela Belu merupakan wisata bernuansa religi yang mana ramai dikunjungi peziarah. Pengunjung datang dari berbagai daerah di Jawa tengah sendiri, luar Provinsi bahkan mancanegara.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa poin sebagai jawaban atas perumusan masalah pada penelitian ini. *Pertama* bentuk aktivitas ekonomi masyarakat, adanya peziarah ke makam Syeh Bela Belu membawa dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi tersebut sebagai peluang usaha. Dengan memanfaatkan peluang yang ada masyarakat yang berjualan di area makam merasakan penghasilan yang didapat meningkat sehingga terdapat perubahan ekonomi seperti mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengembangkan usaha serta dapat membiayai anak-anaknya sekolah.

Kedua, adaptasi masyarakat parangtritis yang dilakukan para pedagang dalam praktik ziarah makam Syeh Bela Belu ini perlu adanya strategi yang mana harus menjaga kualitas makanan dan layanan. Pemilik usaha wajib berkomitmen untuk menjaga kualitas yang ditawarkan, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan ekonomi untuk kesuksesan bisnis mereka yang dijalani. Setelah itu membiasakan diri dengan perubahan terus beradaptasi dengan perubahan yang ada

apalagi kemarin pada waktu covid-19 dan pasca covid harus beradaptasi dengan lingkungan. Kemudian menjaga kebersihan dan keamanan, Memastikan tempat usaha selalu bersih, aman, serta nyaman untuk pelanggan (peziarah yang datang di makam Syeh Bela Belu). Menerapkan strategi-strategi dalam usaha dagang disekitar makam Syeh Bela Belu serta memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di sekitar makam dengan baik.

B. Saran

Setelah melalui proses pembahasan dan kajian terhadap manfaat ekonomi pariwisata ziarah bagi masyarakat makam Syeh Bela Belu, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk mengupayakan pengembangan penelitian di bidang kajian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. *Pertama*, peneliti memberikan saran untuk para pedagang di kawasan wisata religi makam Syeh Bela Belu agar lebih meningkatkan kualitas perdagangan mereka, dari segi barang yang dijual seperti makanan agar ditingkatkan kualitasnya lagi, dan bisa juga ditambah berjualan baju, souvenir, makanan khas Bantul karena disana belum ada yang berjualan kebanyakan baru menjual makanan dan minuman saja. Dari segi pelayanan yang dilakukan para pedagang sudah cukup baik bagi peziarah yang datang ke makam Syeh Bela Belu, karena penjual disini sangat ramah dengan peziarah.
2. *Kedua*, diharapkan pemerintah Desa parangtritis memberikan pelatihan produk yang lebih kreatif agar barang/makanan yang dijual lebih inovatif.

3. *Ketiga*, untuk juru kunci makam Syeh Bela Belu agar tetap semangat dalam mengelola makam supaya lebih baik lagi, meningkatkan fasilitas agar peziarah yang datang lebih merasa nyaman dan kondusif.
4. *Keempat*, diperlukannya peneliti selanjutnya untuk dapat menggali dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai manfaat ekonomi pariwisata ziarah makam dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan dengan tujuan mengembangkan kajian Sosiologi Agama khususnya Sosiologi Kebudayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. Khoirul. "Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah dan Pariwisata".
Jurnal Bimas Islam, Volume 8, Nomor 2, 2015.
- Bahwan, B. "Konstruksi Sosial dalam Tradisi Keagamaan (Analisis tentang praktik Ziarah makam Keramat di Lombok)". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Buku Profil Desa Parangtritis Tahun 2022.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Cahyadi, Syaeful. "Ziarah makam Syeh Bela Belu pendakwah Legendaris yang aneh". dalam <https://mojok.co/susul/ziarah/ziarah-makam-syekh-bela-belu-pendakwah-legendaris-yang-aneh/> diakses pada 20 Desember 2022, pukul 22.15.
- Masroer Ch Jb,riset, "Identitas Komunitas Masjid di Era Globalisasi (Studi pada Komunitas Masjid Pathok Negoro Plosokuning Keraton Yogyakarta', (2015).
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996).
- Nazir, Moh. *Metode penelitian*, Ghalia Indonesia. Jakarta, Cet, 3, 1998.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Nurrahmah, Hana. "Tradisi Ziarah Kubur studi kasus perilaku masyarakat muslim karawang yang mempertahankan tradisi ziarah pada makam Syeh Quro di Kampung Pulobata Karawang tahun 1970-2013". Skripsi Fakultas Adab dan humaniora Jurusan Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Poernomo, Husaini Usman. *Metodologi penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Riady, Ahmad Sugeng. "Rekontruksi Religiusitas Warian (Kajian Semiotika Terhadap Tayangan CNN Indonesia "Pahlawan Waria dari Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.
- Ritzer, George. *Edisi Kedelapan Teori Sosiologi dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.
- Ritzer, George. *Edisi terbaru Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2004.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

- Ritzer, George dan Gouglass J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Perdana Media Group, 2007.
- Rohimi, S. “Historis dan Ritualisme Tradisi Ziarah Makam Keleang di Dusun Kelambi: studi terhadap pendekatan Antropologi”. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. Volume 16, Nomor 2, 2019.
- Safitri, Zafwiyatur. “Persepsi Masyarakat terhadap praktik Ziarah Kubur pada Makam Ulama di Samalanga”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002).
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2018.
- Soekanto, Prof. Dr. Soerjono dan Dra. Budi Sulistyowati, M.A, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: Rajawali pers, 2017), Hlm. 270-271.
- Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1983.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, 1 st ed. (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 223.
- Suryani, Lilis. “Tradisi Ziarah Kubur di Desa Mulya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2021.
- Sutaryo, Harum Wijayanti. *Pengaruh Tradisi Ziarah Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kota Gede (Studi Kasus di Komplek Pemakaman Raja-Raja Mataram)*. Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2014.
- Suwandi, dan Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Hlm. 209.
- Suwardi, S. “Ziarah makam keramat Puttuang dan Pengaruhnya terhadap Akidah Islam di Desa Sipodeceng Kecamatan Baranti Kabuoaten Sidenreng Rappang”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare, 2022.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Wawancara dengan Mas Bekel Enem Surakso dedik Wibowo, selaku abdi dalem (juru kunci) makam Syeh Bela Belu, pada tanggal 21 Maret 2023.
- Wawancara dengan ibu Anggrek, selaku pedagang warung di sekitar area makam, pada tanggal 21 Maret 2023.

- Wawancara dengan ibu Rubiyati, selaku pedagang makanan khas laut, pada tanggal 13 Mei 2023.
- Wawancara dengan bapak Slamet, selaku pedagang rujak serut, pada tanggal 13 Mei 2023.
- Wawancara dengan bapak Wawan, selaku pedagang Es Kelapa, pada tanggal 13 Mei 2023.
- Wawancara dengan ibu Asih, selaku pedagang makanan khas laut, pada tanggal 13 Mei 2023.
- Wawancara dengan bapak Retno, selaku tukang parkir, pada tanggal 21 Maret 2023.
- Wawancara dengan ibu Farida, selaku peziarah, pada tanggal 14 Mei 2023.
- Wawancara dengan ibu Saidah, selaku peziarah, pada tanggal 14 Mei 2023.
- Wawancara dengan ibu Aminah, selaku peziarah, pada tanggal 14 Mei 2023.
- Wawancara dengan bapak Dadi, selaku pemilik Warung Makan Barokah, pada tanggal 4 Juni 2023.
- Wawancara dengan ibu sri, selaku pemilik Warung Makan IJO, pada tanggal 4 Juni 2023.
- Web Desa Parangtritis, “*Sejarah desa Parangtritis*” Dalam [Sejarah Desa - Website Kalurahan PARANGTRITIS \(bantulkab.go.id\)](#) Diakses tanggal 1 Mei 2023.
- Wulandari, Asri. “Nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi Ziarah Kubur pada hari raya Idul Fitri Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir” Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Raden Patah Palembang, 2016.
- Zainuddin. *Perubahan sosial dalam perspektif Sosiologi Pendidikan*, Jurnal Religia, 7 (3).